

Penerapan Google Sheet dalam Pengelolaan Keuangan pada Usaha Air Desa XYZ di Kabupaten Semarang

Purwanto

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
purwanto@uksw.edu

Article information	Abstrak
<p>Article history: Received Agustus 14, 2025 Approved Agustus 19, 2025</p>	<p><i>Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usaha semua bidang usaha. Kebutuhan informasi serta transparansi sangat dibutuhkan agar usaha tetap terus berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu organisasi memiliki sistem informasi pengelolaan keuangan dengan Google Sheet (spreadsheet) sebagai media pengelolaan keuangan usaha air desa. Pengembangan serta pendampingan dapat membantu usaha desa dalam mencatat penghasilan dari pendapatan penjualan air serta diawasinya oleh koordinator organisasi dengan cepat. Sistem informasi pengelolaan keuangan meliputi pencatatan pemasukan, laporan harian, laporan bulanan. Metode pelaksanaan menggunakan metode PRA (Participatory Rapid Appraisal) meliputi survei awal, identifikasi masalah dan kebutuhan, alternatif desain solusi, pengembangan sistem dan implementasi, pelatihan serta pendampingan kepada organisasi pengelola usaha serta evaluasi. Pembuatan sistem menyesuaikan kebutuhan usaha dan dengan menggunakan modul spreadsheet dalam menyediakan user form dan database. Hasilnya tercipta form untuk kas masuk, form laporan kas masuk harian dan form laporan kas masuk bulanan, form kontrol kas masuk. Pelatihan dilakukan kepada 10 peserta terdiri karang taruna dan perwakilan pemerintah desa serta sistem dievaluasi saat pelatihan menunjukkan lebih dari 70% menyatakan setuju bahwa sistem telah menjawab kebutuhan organisasi, 20% menyatakan netral dan 10% menyatakan tidak setuju karena ada beberapa alasan terhadap kendala pada HP peserta.</i></p> <p>Kata Kunci : <i>Pengelolaan Keuangan; Google Sheet; Spreadsheet; Sistem Informasi; Transparansi</i></p>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi terutama dalam bidang komunikasi berkembang sangat pesat dan agresif, perkembangan ini didukung dengan adanya telepon seluler (*handphone*) serta komputer berjaringan internet. Perkembangan teknologi informasi (TI) dapat memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan kinerja dengan cara cepat, tepat, dan akurat. Perkembangan TI dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas kinerja, menghasilkan keunggulan strategis, mengubah struktur organisasi, menawarkan keunggulan kompetitif, mengarah kepada hal-hal yang baik (Sari et al., 2022). Perkembangan TI dapat dilihat dengan munculnya metode-metode baru dalam menjalani serta menyelesaikan problematika kehidupan bahkan TI dapat memanjakan manusia dengan adanya teknologi yang mudah (Simarmata et al., 2021).

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi untuk membantu manusia dalam menyelesaikan problematika kehidupan dengan cara memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, tepat waktu (Cholik, 2021). Perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat perubahan-perubahan pada prosedur atau tata cara terhadap prosedur perusahaan (Elisabeth, 2019). Perkembangannya juga dapat merubah kehidupan dan interaksi masyarakat (Rabbani & Najicha, 2023). Perusahaan atau organisasi perlu mengikuti perkembangan TI agar perusahaan dapat bertumbuh (sukses) dan bersaing dengan perusahaan sejenis (Rabbani & Najicha, 2023). Perusahaan atau organisasi mengikuti perkembangan TI disebabkan juga karena perusahaan sedang membutuhkan solusi terhadap pekerjaan-pekerjaan yang selalu berulang dan hal ini dapat dikerjakan oleh sebuah teknologi.

Google mengikuti perkembangan TI sehingga dapat bersaing dengan kompetitor. Perkembangan google dapat terlihat dari beberapa aplikasi yang muncul dan dapat dilakukan kolaborasi dengan menggunakan perangkat mobile (Sari et al., 2022). Google membantu jutaan bisnis mewujudkan sistem kerja *hybrid* dengan meningkatkan kolaborasi, mempererat hubungan antar manusia, Kolaborasi google ini meliputi google *drive*, google dokumen, google *spreadsheet*, google *slide*, google *meet*. Google *sheet* dapat disebut *spreadsheets* adalah sebuah aplikasi Excel atau *spreadsheet online* yang memungkinkan *user* dapat bekerja bersama-sama secara *online* (Sulistiani et al., 2022; Damayanti & Rusliyawati, 2023). Pemanfaatan google *cloud* dalam menyelesaikan beberapa pekerjaan (Rifqiawati & Madani, 2023). Aplikasi google *sheet* dapat diakses dengan menggunakan *handphone* untuk petugas dilapangan dan petugas di kantor sehingga data yang diinputkan bisa dipertanggungjawabkan karena dipantau oleh lebih dari satu petugas. Karang Taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan serta wadah dan sarana pengembangan masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama untuk generasi muda diwilayah desa/kelurahan (Istiqomah et al., 2023). Beberapa pimpinan desa memberikan tanggung jawab kepada para pemuda yang berada pada organisasi karang taruna untuk mengerjakan dan mengelola usaha. Maka dari itu organisasi karang taruna perlu mengatur dan membuat prosedur pengelolaan keuangan berkaitan pemasukan dan pengeluaran uang agar kegiatan dapat ditata dan diawasi.

Usaha air desa XYZ kab Semarang merupakan perusahaan milik desa yang diolah oleh organisasi karang taruna. Organisasi ini merupakan objek tempat

pelaksanaan pengabdian masyarakat. Usaha air desa merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting dalam mendukung kebutuhan dasar masyarakat. Usaha ini terdiri dari beberapa pelayanan seperti penjualan air bersih, penyucian macam-macam kendaraan, pemasangan air untuk warga, pengelolaan pemasukan keuangan dan lain-lain.

Pimpinan Desa mempercayakan usaha tersebut kepada organisasi karang taruna dalam melakukan operasional usahanya sampai pada pencatatan pendapatan dari usaha tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan agar usaha berjalan secara berkelanjutan dan transparan. Namun, banyak pengelola usaha yang masih menggunakan pencatatan manual atau metode tradisional yang rentan terhadap kesalahan dan kurang transparan. Demikian juga pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh organisasi karang taruna masih dilakukan secara sederhana yaitu dengan melakukan pencatatan secara manual ke dalam buku pemasukan. Dengan cara pengelolaan keuangan tersebut masih dapat menimbulkan masalah kecurangan seperti tidak transparansinya pencatatan keuangan uang masuk dan uang keluar. Hal ini, dapat menyebabkan kerugian organisasi jika dilakukan terus menerus. Sedangkan kebutuhan pimpinan desa terhadap pengurus karang taruna yaitu dapat melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar dengan meminimalkan terjadinya kesalahan terhadap data *input* dan data *output*.

Keteraturan pada pencatatan keuangan baik uang masuk ataupun uang keluar. Dengan perkembangan serta kemajuan teknologi informasi, penggunaan perangkat lunak berbasis *cloud* seperti *google sheet* menawarkan solusi praktis dan efisien. *Google sheet* memungkinkan pencatatan keuangan secara *real-time*, mudah diakses dan dibagikan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas. Maka dari itu untuk pengembangan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan untuk usaha air desa di Kabupaten Semarang dapat dikembangkan dengan menggunakan *spreadsheet* yang berisi penerimaan kas, pengeluaran keluar, laporan kas.

Beberapa penelitian dan pengabdian berkaitan dengan topik sistem informasi pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Jurnal tentang “Perancangan Aplikasi pencatatan keuangan menggunakan appsheet studi kasus pada karang taruna Berdikari Ngasem Utara’ yang ditulis oleh TAP Wicaksono dan teman pada tahun 2004. Penelitian ini berisi tentang aplikasi pencatatan keuangan kas kita yang ditujukan untuk karang taruna berdikari ngasem utara dengan menggunakan metodologi pengembangan aplikasi dan analisis kebutuhan oraganisasi dengan menggunakan tahapan *waterfall*. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan kebutuhan oraganisasi, memudahkan pencatatan, pelacakan, dan analisis keuangan organisasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntanbilias pengelolaan keuangan. Sistem dikembangkan dengan menggunakan AppSheet berbasis *spreadsheets* dan *database* yang digunakan adalah akun, menu, saldo, pemasukan, pengeluaran, transaksi. Sedang *form* yang dihasilkan adalah *form login*, halaman menu, *form* menambah saldo, *form* pencataan transaksi. Namun penelitian ini belum menampilkan laporan keuangan (Wicaksono & Edi, 2024).
2. Penelitian oleh Atik Rusmayanti dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaah Keuangan pada Desa Ngadirejan”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu kantor desa Ngadirejam yang selama ini menggunakan pencatatan keuangan secara konvensional, dan dengan penelitian ini akan menghasilkan sistem informasi pengelolaan keuangan yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien. Metode yang dilakukan adalah observasi, studi pustaka, dan wawancara. Penelitian ini

menghasilkan proses pengelolaan keuangan, membantu dalam proses penginputan data, pencarian data, laporan data uang. Perancangan menggunakan java netbeen dengan databasenya. Penelitian menghasilkan perancangan menggunakan DFD, perancangan realasi antar *table*, *form* yang dihasilkan diantaranya adalah : *form login*, *form* menu utama, *form* data pendapatan, *form* data pengeluaran, *form* data kas, *form input* data pendapatan, *form* data belanja, *form input* data kas, *form* laporan bulanan pendapatan, *form* laporan bulanan belanja, *form* laporan bulanan kas (Rusmayanti, 2013).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dzulfaqar dkk tahun 2024 tentang “Rancang Bangun sistem Infomasi Laporan Keuangan untuk organisasi karang taruna berbasis *Website*”. Penelitian menggunakan metode *waterfall (analysis, design sistem, implementasi, testing)*. Sistem dibangun dengan menggunakan php, mysql dan *framework* codeigniter untuk mengatasi pelaporan keuangan yang manual dan menghasilkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang mudah diakses dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan dan ketidakefisienan (Dzulfaqar, 2024).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ruth Febriana Kesuma dkk yang berjudul “Pemanfaat Sistem Informasi Untuk Pembuatan Laporan Keuangan Karang Taruna Desa Petungsewu”. Karang Taruna membantu desa dalam mengelola sampah dan menerima pendapatan dari kegiatan tersebut. Karang taruna ini memerlukan pembuatan laporan keuangan maka dari itu peneliti melakukan pelatihan dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan Ms. Excel dalam mengelola sampah yang sebelumnya dilakukan secara manual. Pendampingan meliputi pertemuan awal, FGD, diskusi, pelatihan, evaluasi. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Ms Excel oleh pengurus karang taruna Desa Petungsewu (Kesuma et al., 2020).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ninik Tri Hartanti dkk tentang “Pelatihan Akuntansi bagi karang taruna sebagai upaya peningkatan SDM Dusun Balu Kecamatan Seyegan”. Penelitian pengabdian masyarakat berguna untuk memberikan pemahaman konsep dan pengertian dari buku kas, jurnal penerimaan dari pembayar tunai. Selain itu dalam pelatihan juga memberikan pemahaman bagian usaha mana yang dapat dijadikan pendorong penjualan paling besar dan menemukan apa yang menyebabkan pengeluaran paling besar, pemahaman tentang sistem pembukuan, pencatatan transaksi harian yang dijalankan dan dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Kegiatan terdiri dari sosialisasi pencatatan kas/keuangan dan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan (Hartanti et al., 2023).

Perbedaan sistem informasi dan pengabdian masyarakat dengan beberapa tulisan di atas adalah penulis menggunakan aplikasi google *sheet (spreadsheet)* dengan menggunakan AppSheet dalam pembuatan aplikasi, dan pelaksanaan pelatihan kepada karang taruna Kabupaten Semarang. Metode pengembangan sistem menggunakan PRA (*Participatory Rapid Appraisal*). Berdasarkan uraian di atas maka dari itu program pengabdian masyarakat ini sangat perlu dilakukan untuk menjawab kebutuhan dari organisasi dalam kegiatan pengelolaan keuangan. Program pengabdian masyarakat ini dengan judul “Penerapan Google Sheet dalam Pengelolaan Keuangan pada Usaha Air Desa Xyz di Kabupaten Semarang”

METODE PELAKSANAAN

Metode adalah teknik yang dipakai oleh penulis dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat supaya tujuan dapat tercapai dengan menerapkan metode yang sistematis dan terstruktur. Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) adalah salah satu metode pendekatan dalam pemberdayaan yang menekankan pada partisipasi masyarakat mulai tahap perumusan perencanaan sampai pada kebijakan (Hasanah, 2020; Mardikanto & Soebianto, 2019; (Supriatna, 2014). Metode pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap awal yaitu pemetaan wilayah dan kegiatan terkait dengan topik, analisis keadaan serta identifikasi masalah dan beberapa alternatif pemecahan masalah, pemilihan alternatif pemecahan masalah yang terbaik. Rincian tentang *stakeholders* dan peran masing-masing (Mardikanto & Soebianto, 2019). Berikut adalah langkah-langkah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis.

1. Survei awal

Tahap pertama adalah melakukan survei awal. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan dari objek pengabdian masyarakat. Survei dilakukan dengan wawancara kepada pimpinan desa, pengurus karang taruna, sekretaris karang taruna, bendahara desa, bendahara karang taruna untuk mendapatkan informasi kebutuhan dan kendala yang dihadapi berkaitan dengan kegiatan usaha air desa khususnya berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat

2. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Tahap kedua adalah melakukan identifikasi masalah yang lebih detail melalui diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) dengan pengurus karang taruna dengan sekretaris desa. Diskusi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kebutuhan mendalam berkaitan dengan kegiatan usaha air desa dan pengelolaan keuangan. Identifikasi masalah dan kebutuhan ini dapat membantu dalam merancang solusi yang lebih tepat dan efektif dalam pengembangan sistem dan pelatihan sistem pengelolaan keuangan usaha air desa.

3. Pengembangan Sistem dan Implementasi Sistem Informasi.

Tahap ketiga adalah melakukan desain sistem dan implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan usaha air desa.

4. Pelatihan Sistem

Langkah keempat adalah melakukan pelatihan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap sistem informasi pengelolaan keuangan usaha air desa. Bersama dengan pelatihan juga dapat dilakukan uji coba sistem informasi pengelolaan keuangan usaha air desa.

5. Evaluasi dan Laporan

Tahap kelima adalah melakukan evaluasi serta pembuatan laporan, evaluasi digunakan untuk mendapatkan nilai apakah program yang dilakukan bermanfaat atau tidak dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta yang mengikuti pelatihan sistem informasi pengelolaan keuangan usaha air desa dan hasilnya dapat dipakai sebagai masukan untuk program pengabdian masyarakat berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan mengikuti tahapan-tahapan yang sudah ditulis. Berikut hasil tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis pengabdian masyarakat.

1. Survei awal

Penulis melakukan wawancara langsung dengan karang taruna yang bertugas di lapangan dan juga pimpinan pimpinan karang taruna berkaitan dengan pencatatan keuangan yang berjalan serta menggali kebutuhan informasi serta kendala yang dihadapi organisasi terhadap pelaksanaan kegiatan pencatatan keuangan. Hasil wawancara didapatkan bahwa organisasi belum memiliki sistem pencatatan keuangan secara rapi, yang ada adalah catatan pendapatan secara sederhana. Berikut beberapa contoh lembar-lembar catatan pendapatan secara sederhana.

Item	Amount
Hendoko	30.000
Jodot	30.000
Dian	
Kanginan	30.000
Angin	15.000
Besan	30.000
Tuk	10.000
Tasim	30.000
Total	175.000

Item	Amount
Kanginan	30.000
Majalah	25.000
Air	25.000
Padat	7.000
Dum	10.000
Arslan	3.000
Atus	
1300	7.000
1000	15.000
100	30.000

Gambar 2. Catatan Pendapatan

Berdasarkan gambar catatan pendapatan di atas didapat informasi tentang tanggal, nama pelanggan, jumlah uang yang diterima. Namun dari gambar di atas belum diketahui apakah ada terdapat sistem pengendalian internal seperti kontrol dari ketua karang taruna atau bendahara karang taruna berkaitan dengan pemasukan tersebut. Pada saat wawancara juga dilakukan pengamatan terhadap operasi kegiatan dari usaha yang dilakukan oleh organisasi. Beberapa foto diambil menunjukkan lokasi usaha organisasi.



Gambar 3. Gambar Lokasi Kegiatan Organisasi

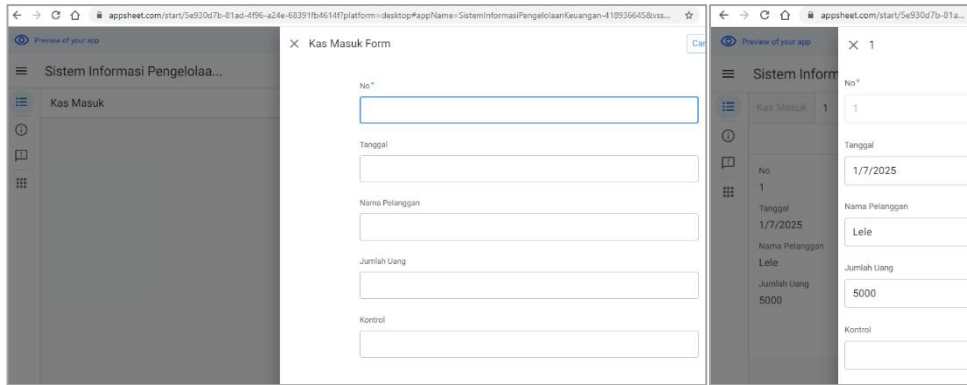
Berdasarkan pengamatan diperoleh informasi usaha terdiri dari penyediaan air berisi untuk mobil tengki, penyediaan air bersih untuk masyarakat, penyucian macam-macam mobil. Prosedur penerimaan kas yang dilakukan saat ini dapat menyebabkan kerugian bagi organisasi karena tidak terdapat pengendalian internal dari pimpinan organisasi dalam hal ini ketua karang taruna atau pimpinan desa dalam mengawasi pemasukan kas.

2. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Berdasarkan hasil survei awal dan didapatkan bahwa oraganisasi belum memiliki catatan yang teratur dan sistematis untuk pencatatan keuangan maka diadakan pertemuan dengan pengurus karang taruna yang menangani keuangan dalam forum FGD. Hasil FGD bersama pengurus karang taruna bidang keuangan dapat disimpulkan bahwa membutuhkan suatu prosedur atau sistem informasi untuk pencatatan keuangan. Kebutuhan informasi yang diperlukan adalah informasi jumlah pendapatan, rata-rata perhari jumlah kendaraan yang masuk di lokasi, jumlah petugas yang bertugas di lapangan. Disimpulkan juga siapa saja yang diberikan hak akses dalam sistem informasi pengelolaan pencatatan pemasukan dan keuangan. Aktor yang dapat mengakses ke dalam sistem adalah : petugas (dapat mengakses untuk *sheet* (halaman) pemasukan), bendahara (mengakses halaman laporan pemasukan, halaman pemasukan), ketua karang taruna (mengakses semua *sheet*).

3. Pengembangan Sistem dan Implementasi

Berdasarkan survei awal dan identifikasi masalah maka didapatkan aktor yang berkaitan atau berinteraksi dengan sistem informasi adalah administrator (akses full), ketua karang taruna, Bendahara, petugas lapangan. Proses yang diharapkan adalah proses pencatatan pemasukan laporan kas masuk, pengecekan jumlah uang dan catatan, pembuatan laporan harian dan bulanan. Akses ke dalam aplikasi mengikut *roll* yang ada di *email* sehingga *setting email* dan *password* mengikut pihak google. Masing-masing *user* diberi *link* google *sheet* sehingga user dapat mengakses aplikasi sistem pengelolaan keuangan. Berdasarkan catatan yang diperoleh pada saat wawancara maka informasi yang perlu dicatat dan disimpan adalah tanggal, nama pelanggan, jumlah uang yang diterima, ditambahkan kontrol pengecekan terhadap uang yang masuk. Beberapa tampilan dari implementasi aplikasi sistem pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Halaman *Home* dan *Input Data Pendapatan*

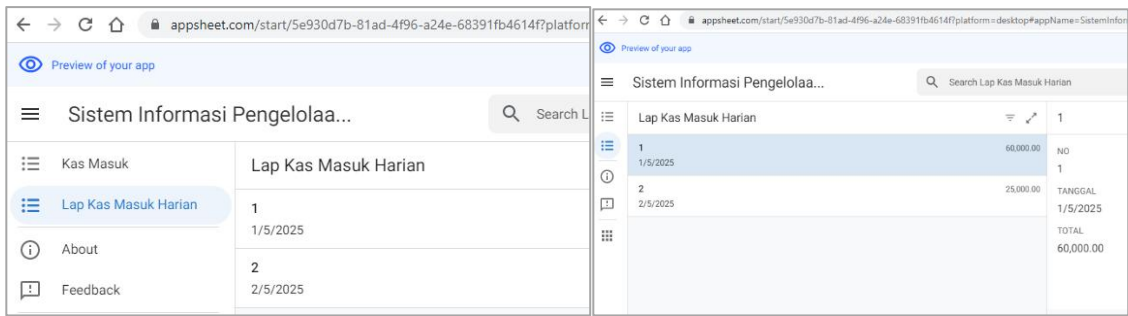
Halaman ini berfungsi untuk menginputkan data pendapatan kas, jika semua *field* sudah terisi maka untuk menyimpan data dengan klik tombol *save* sehingga data akan tersimpan pada *sheet input* pendapatan pemasukan kas pada google *sheet* seperti terlihat pada gambar 5. Data pada *sheet* kas masuk akan diolah oleh aplikasi dengan menggunakan formula excel *sumif* yang akan menghasilkan *sheet* laporan kas masuk harian dan laporan kas masuk bulanan. Laporan Kas Masuk Harian seperti tampak pada gambar 6. Sedangkan untuk tampilan aplikasi akan ditampilkan lebih menarik seperti gambar 7.

No	Tanggal	Nama Pelanggan	Jumlah Uang	Kontrol
1	1/5/2025	Lele	5000	
2	1/5/2025	Acong	20000	
3	1/5/2025	Ungaran	30000	
4	1/5/2025	Ayam	10000	
5	2/5/2025	Lele	5000	
6	2/5/2025	ayam	15000	
7	2/5/2025	Mobil kecil	5000	

Gambar 5. Halaman Tampilan Hasil Inputan pada Aplikasi

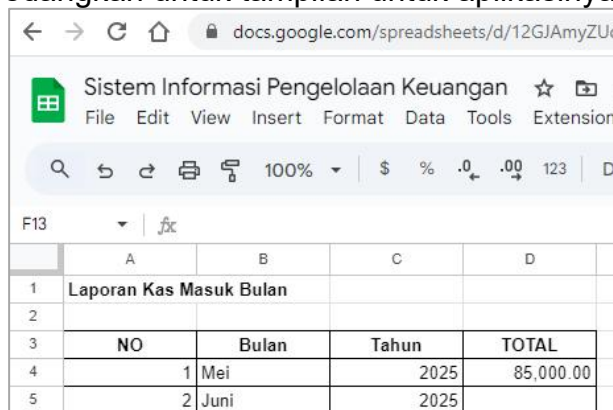
NO	TANGGAL	TOTAL	Kas Tunai	Kontrol
1	1/5/2025	60,000.00		
2	2/5/2025	25,000.00		

Gambar 6. Tampilan *Database* Laporan Kas Masuk

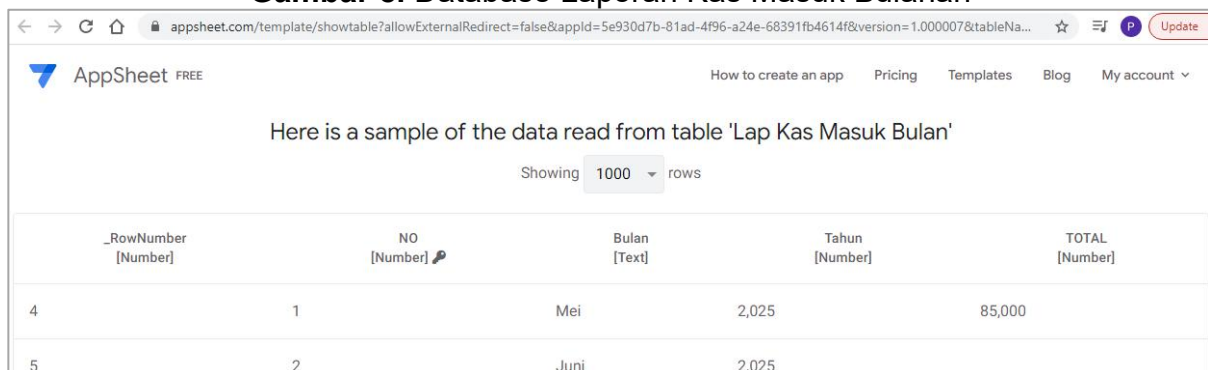


Gambar 7. Tampilan Aplikasi Laporan Kas Masuk Harian

Laporan Kas masuk berdasarkan bulan dapat dibuat dengan menggunakan bantuan formula excel yaitu fungsi Sumif, *database* dan *sheet*-nya seperti tampak pada gambar 8. Sedangkan untuk tampilan untuk aplikasinya seperti gambar 9.



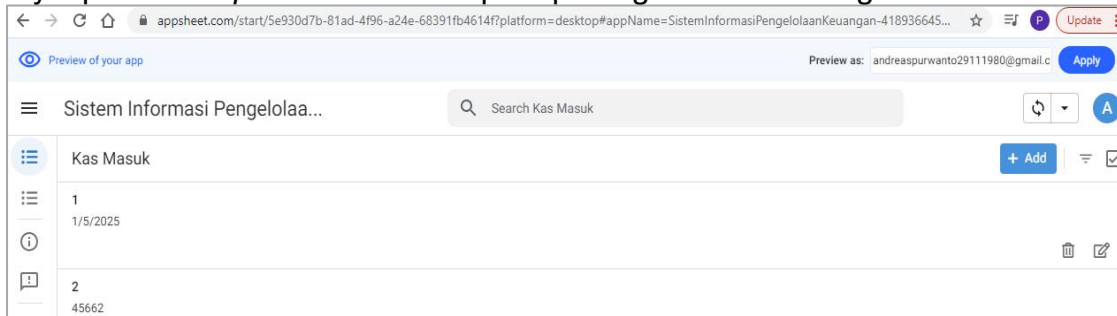
Gambar 8. Database Laporan Kas Masuk Bulanan



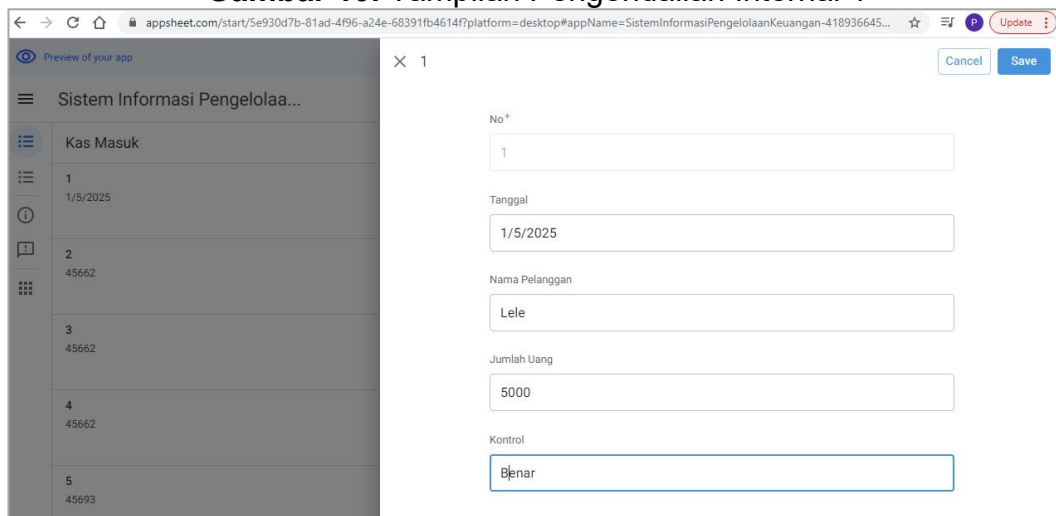
Gambar 9. Tampilan Laporan Kas Masuk Bulanan

Pengendalian uang masuk dapat dilakukan oleh bendahara ataupun ketua karang taruan dengan menggunakan aplikasi dan mengisikan data pada *field* kontrol untuk *sheet* kas masuk sedangkan untuk laporan kas harian maka dapat menggunakan *field* kas tunai dan kontrol. Hal ini dapat meminimalkan kecurangan terhadap pemasukan kas sehingga organisasi tidak dirugikan. Untuk melakukan kontrol dan pengendalian internal bagian bendahara atau ketua dapat masuk keaplikasi dan melakukan *update* pada *form* kas masuk dan memberi nilai pada kolom kontrol jika nilai uang sudah sesuai dengan kas secara fisik serta berdasarkan laporan petugas lapangan. Selain itu juga dapat dilakukan kontrol pada *form* laporan kas harian dengan mengecek nilai uang tunai dan memberi tanda pada kolom kontrol untuk uang yang sudah dicek dan dinyatakan benar. Tampilan aplikasi dapat dilihat pada gambar di bawah.

Bendahara atau ketua dapat klik tombol edit untuk melakukan kontrol dengan memberikan keterangan pada kolom kontrol dan setelah itu klik tombol *save* untuk menyimpan data *update* tersebut seperti pada gambar 10 dan gambar 11.



Gambar 10. Tampilan Pengendalian Internal 1

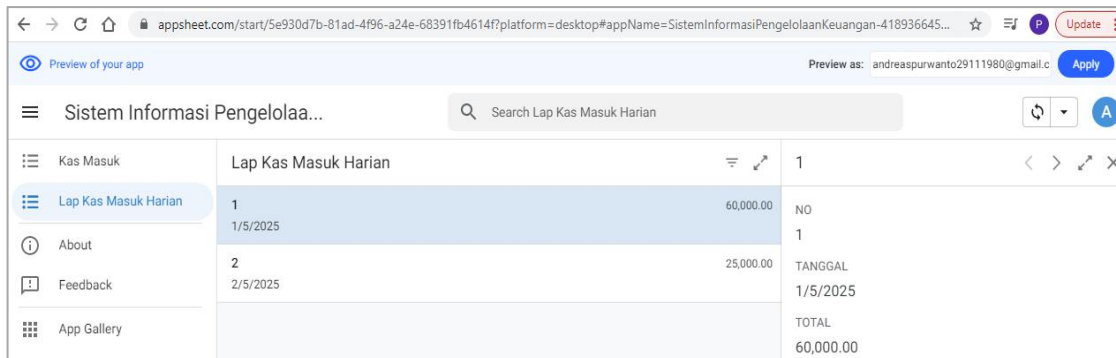


Gambar 11. Tampilan Pengendalian Internal 2

4. Pelatihan Sistem

Sistem informasi pengelolaan keuangan dilatihkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penulis berkoordinasi dengan pimpinan desa, ketua karang taruna untuk mengadakan program pelatihan sistem informasi pengelolaan keuangan untuk semua yang terlibat dalam sistem. Pelatihan diadakan 1 hari, peserta mencoba mengisi data kas masuk, kemudian bendahara atau ketua karang taruna masuk kedalam sistem untuk memberikan otorisasi pada kolom kontrol untuk menunjukkan bawah transaksi tersebut sudah benar. Pelatihan ini menggunakan aplikasi google *sheet* dengan menggunakan *link* yang dibagikan. Berikut *link* yang dibagikan : https://www.appsheets.com/start/5e930d7b-81ad-4f96-a24e-68391fb4614f?platform=desktop#appName=SistemInformasiPengelolaanKeuangan418936645&vss=H4sIAAAAAAAAAA6WOOw7CMBBEr4Km9gnclqoUhQQZEqymWeCNZSewodoDI8t1xNZaubN6bybibPiyDVQ1klf4uQqeIBEVdIPPCiJh6WwYXKsgFDbUPcKC_KIkPzYKCekoXoLAHjJ-yCS_-wWMZhtMbXiYZTOaJU8wv2csB28lSaAbA51avm_OUEo5q101etb7POaXEX5tV9eerC6dzs6aWs_pBttwAKRqAQAA&view=Kas%20Masuk

Pelatihan diikuti oleh 10 peserta yang terdiri dari 1 ketua karang taruna, 1 bendahara, 1 perwakilan desa, 7 petugas lapangan.



Gambar 12. Tampilan Aplikasi Pelatihan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan

5. Evaluasi dan Laporan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat perlu dilakukan evaluasi guna melihat efektifitas dari program pengabdian masyarakat ini. Tahap evaluasi juga dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Penyampaian evaluasi dalam bentuk testimoni bagi yang mengikuti pelatihan tersebut.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Hasil Pelatihan

Pernyataan	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Total
Apakah materi pelatihan dapat dengan mudah dipahami?	0	1(10%)	9(90%)	10
Apakah sistem informasi pengelolaan mudah digunakan?	0	1(10%)	9(90%)	10
Apakah sistem informasi pengelolaan keuangan sudah menjawab kebutuhan usaha desa?	0	1(10%)	9(90%)	10
Apakah sistem informasi pengelolaan keuangan dapat dijalankan pada Hp?	1(10%)	2(20%)	7(70%)	10

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan jawaban dari peserta pelatihan maka pengabdian masyarakat dapat dinilai baik, peserta pelatihan banyak yang menjawab setuju lebih banyak rata-rata di atas 70%, sedikit yang menjawab netral rata-rata di bawah 20%, dan yang menjawab tidak setuju rata-rata 10%. Kendala yang terjadi saat pelaksanaan pelatihan adalah ada bebarapa HP peserta yang tidak *support* untuk membuka laman aplikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk pemanfaatan *Spreadsheet* (*Google Sheet*) dalam Pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan dimulai dari survei awal, identifikasi masalah dan kebutuh, pengembangan sistem, pelatihan, evaluasi dan laporan. Tampilan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan mulai dari *input* kas masuk, laporan kas masuk per hari, laporan kas masuk bulanan, kontrol *input* kas masuk. Pelatihan sistem informasi pengelolaan keuangan telah dilakukan dan menunjukkan efektifitas pelatihan yang dilihat dari nilai untuk jawaban setuju di atas 70%, untuk jawaban netral di bawah 20% dan untuk jawaban tidak netral 10%.

Dengan demikian program pengabdian masyarakat sistem informasi pengelolaan keuangan telah berjalan dengan baik dan dapat dijadikan contoh bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat untuk usaha-usaha desa dalam melakukan pengelolaan keuangan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cholik, C. A. (2021). Perkembangan teknologi informasi komunikasi/ICT dalam berbagai bidang. *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, 2(2), 39–46.
- [2] Damayanti, S., & Rusliyawati, R. (2023). Analisis pemanfaatan Google Spreadsheet untuk pengendalian surat (studi kasus: Dinas Perindustrian Bandar Lampung). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(2), 179–184.
- [3] Dzulfaqar, A. A. (2024). *Rancang bangun sistem informasi laporan keuangan untuk organisasi Karang Taruna berbasis website* (Doctoral dissertation, Universitas Bakrie).
- [4] Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40–53.
- [5] Hartanti, N. T., Maemunah, M., Emigawaty, E., Sptyawati, L., Nur'aini, N. A., & Mulyatun, S. (2023). Pelatihan akuntansi bagi Karang Taruna sebagai upaya peningkatan SDM Dusun Bolu Kecamatan Seyegan. *Journal of Community Development*, 3(3), 303–310.
- [6] Hasanah. (2020). Pengaruh metode PRA (Participatory Rapid Appraisal) terhadap implementasi pembangunan masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I tahun 2019. *Jurnal Transformasi*, 6(1), 49–56.
- [7] Istiqomah, M. N., Aprilliani, P., Yulaicha, S. A., Febriani, E. N., & Adinugraha, H. H. (2023). Pelatihan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada Karang Taruna Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang. *Abdi Dharma*, 3(1), 45–53.
- [8] Kesuma, R. F., Halim, L., & Windu, F. S. (2020). Pemanfaatan sistem informasi untuk pembuatan laporan keuangan Karang Taruna Desa Petungsewu. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*.
- [9] Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Rabbani, D., & Najicha, F. (2023). Pengaruh perkembangan teknologi terhadap kehidupan dan interaksi sosial masyarakat Indonesia. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net/publication/...> (tambahkan URL lengkap jika ada)
- [11] Rifqiawati, I., & Madani, W. F. (2023, August). Pemanfaatan konsep paperless dalam menciptakan sekolah ramah lingkungan pada era digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 1.
- [12] Rusmayanti, A. (2013). Sistem informasi pengelolaan keuangan pada Desa Ngadirejan. *SPEED - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 6(2).
- [13] Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan sistem informasi penginputan database mahasiswa berbasis web. *Hello World: Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 106–110.
- [14] Sari, I. P., Syafii, R., Lbs, D. F., Setyadi, A., & Nasution, P. (2022). Pemanfaatan fasilitas Google dalam perkuliahan di fakultas teknologi informasi. *Blend Sains: Jurnal Teknik*, 1(2), 107–113.
- [15] Simarmata, J., Manuhutu, M. A., Herlinah, H., & Sinambela, M. (2021). *Pengantar teknologi informasi*. (Tanpa penerbit — tambahkan jika ada).

- [16] Sulistiani, H., et al. (2022). Google Spreadsheet training for teacher at SMK N 1 Padang Cermin. *Journal of Engineering and Information Technology Community Service*, 1(2), 72–75.
- [17] Supriatna, A. (2014). Relevansi metode Participatory Rural Appraisal dalam mendukung implementasi Undang-Undang Pemerintah Desa. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 40–45.
- [18] Wicaksono, T. A. P., & Edi, S. W. M. (2024). Perancangan aplikasi pencatatan keuangan menggunakan Appsheets studi kasus pada Karang Taruna Berdikari Ngasem Utara. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(2), 1567–1575.